

ANALISA AKUNTANSI PENDAPATAN PADA REGINA FLORIST MEDAN

Vivia Anjelina Sihombing ^{*1}

Politeknik Unggul LP3M Medan, Indonesia
viviasihombing11@gmail.com

Minasari Nasution

Politeknik Unggul LP3M Medan, Indonesia
bundaminasarinist@gmail.com

Abstract

As times progress and people's tastes increase as well as consumers who become smarter and smarter in choosing flower board shops, we have to further improve the quality and service in our flower board shops. The data analysis method used in this research is a quantitative method. The quantitative method is carried out using descriptive analysis, namely by collecting and combining all the data needed in the research for later analysis. So, it can be concluded that from the 7 Accounting Cycles that are in accordance with the SAK - EMKM Procedures, only a few procedures exist, namely Transactions, Daily Journals, and Income Calculations which are carried out on the Regina Florist Flower Board. Based on the results of sales research on Mr. Dedy's Regina Florist Flower Board business in Medan City, Medan City District, it can be concluded that the Regina Florist Flower Board only uses transactions, daily journals and income table calculations and has not implemented income accounting in accordance with SAK EMKM Chapter 14 Paragraph 14.2. which has been stipulated.

Keywords: Income Accounting Analysis

Abstrak

Semakin berkembangnya zaman dan meningkatnya daya selera masyarakat juga para konsumen yang semakin cerdas dan pintar untuk memilih toko papan bunga maka kita harus lebih meningkatkan kualitas dan pelayanan yang ada di toko papan bunga kita. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan analisis deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan dan menyatukan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian untuk kemudian dianalisis. Maka, dapat disimpulkan dari 7 Siklus Akuntansi yang sesuai dengan Prosedur SAK – EMKM hanya beberapa prosedur yang ada yaitu Transaksi, Jurnal Harian, dan Perhitungan Pendapatan yang dilakukan pada Papan Bunga Regina Florist. Berdasarkan hasil penelitian penjualan pada usaha Papan Bunga Regina Florist milik Bapak Dedy di Kota Medan Kecamatan Medan Kota maka dapat disimpulkan bahwa Papan Bunga Regina Florist hanya menggunakan Transaksi, Jurnal harian, dan Perhitungan tabel pendapatan saja dan belum menerapkan Akuntansi Pendapatan sesuai dengan SAK EMKM Bab 14 Paragraf 14,2. yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci : Analisis Akuntansi Pendapatan,

PENDAHULUAN

Persaingan industri papan bunga semakin memiliki tantangan dan peluang usaha yang sangat besar bagi semua industri papan bunga. Dengan ini, menuntut kita untuk meningkatkan kualitas toko papan bunga kita agar dapat memikat konsumen dan menimbulkan rasa puas pada

¹ Korespondensi Penulis.

konsumen dan pelanggan kita yang telah memberi kepercayaan penuh pada toko kita. Semakin berkembangnya zaman dan meningkatnya daya selera masyarakat juga para konsumen yang semakin cerdas dan pintar untuk memilih toko papan bunga maka kita harus lebih meningkatkan kualitas dan pelayanan yang ada di toko papan bunga kita .

UMKM merupakan salah satu yang sangat rentan mengalami kebangkrutan. Salah satu penyebabnya adalah kurang kemampuan pemilik dalam mengelola usaha. Hal ini disebabkan tidak adanya pemisahan tugas dan keuangan usaha dengan keuangan pribadi pemilik. Karena kondisi tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengadopsi IFRS For SMEs dan menyederhanakannya menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dengan adanya SAK EMKM akan membantu dalam menyediakan pelaporan keuangan sehingga UMKM dapat mengambil keputusan keuangan dan manajerial dengan tepat. Selain itu, dengan adanya pelaporan keuangan diharapkan dapat mempermudah UMKM dalam pengajuan pinjaman kredit ke bank maupun koperasi, sehingga UMKM dapat berkembang dalam menjalankan usahanya.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan berbagai sebutan misalnya: penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa". (IAI, 2018 : par 2.10). Menurut SAK EMKM Bab 14 paragraf 14.2, pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Menurut SAK EMKM Bab 14 paragraf 14.4, entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang atau penyediaan jasa ketika barang tersebut telah dijual atau jasa telah diberikan kepada pelanggan. 1. Jika pembeli membayar sebelum barang atau jasa tersebut diberikan, maka entitas mengakui penerimaan tersebut sebagai liabilitas, yaitu pendapatan diterima dimuka. 2. Jika pembeli belum membayar ketika barang atau jasa tersebut telah diberikan, maka entitas mengakui adanya aset, yaitu piutang usaha. Berdasarkan SAK EMKM dalam bab 2 paragraf 2.11, beban mencakup beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan kerugian.

Menurut (Kuang, 2019)Pendapatan merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi pada laporan laba rugi. Jika pendapatan lebih besar dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan memperoleh laba. Namun sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian.

Pendapatan tunai usaha didefinisikan sebagai nilai uang yang diterima dari penjualan produk atau jasa usaha. Pengeluaran tunai usaha dapat juga sebagai jumlah uang yang dibayarkan untuk membeli barang dan jasa untuk menjalankan usaha maka pendapatan usaha tidak mencakup pinjaman uang untuk keperluan uaha. Sedangkan pengeluaran tunai usaha tidak mencakup bunga pinjaman dan jumlah pinjaman pokok. Jadi pendapatan dan pengeluaran tunai tidak mencakup yang berbentuk benda, Maka pendapatan dapat di hitung dengan menggunakan rumus : ($TR = Q \times P$)

Keterangan:

TR (Total Revenue)	= Total Pendapatan (RP)
Q (Quantity)	= Jumlah Uang Baran
P (Price)	= Harga (Rp/ Unit)

Maka, suatu sistem untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, khususnya bagian pendapatan. Untuk mempermudah pengerjaan dan pendataan maka dibutuhkan sistem

informasi pendapatan secara komputerisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengolahan data pendapatan pada Papan Bunga Regina Florist. Atas uraian diatas penulis terinspirasi untuk membuat sistem informasi berbasis komputer dengan harapan agar dapat membantu kesulitan yang dihadapi oleh sebab itu penulis menciptakan sebuah judul yaitu “ **Analisa Akuntansi Pendapatan Pada Regina Florist Medan**” .

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat keadaan kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini mengambil objek penelitian pada Regina Florist yang bertempat di Jl. Sisingamangaraja No.16 A Medan. Pengumpulan Data dalam penelitian di Regina Florist menggunakan 3 cara berikut merupakan uraian yang digunakan :

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung. Melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian itu di lakukan. Observasi juga bias diartikan sebagai proses yang kompleks pada pengumpulan data yang dilakukan di Regina Florist Medan.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab secara langsung. Wawancara dilakukan dengan bagian staff pada Regina Florist yang berhubungan dengan data yang terkait.

3. Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber – sumber dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan sebagai mendukung kelengkapan data yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

A. Jenis – jenis barang :

1. Papan Bunga Medan
2. Papan Bunga Jakarta
3. Mahkota Bunga Plastic
4. Mahkota Bunga Segar
5. Bunga Standing
6. Bunga Salib
7. Bouquet Bunga

B. Harga Barang

No	Jenis Barang	Harga @
1.	Papan Bunga Medan	Rp. 250.000
2.	Papan Bunga Jakarta	Rp. 500.000

3.	Mahkota Bunga Plastik	Rp. 600.000
4.	Mahkota Bunga Segar	Rp. 500.000
5.	Bunga Standing	Rp. 800.000
6.	Bunga Salib	Rp. 350.000
7.	Bouquet Bunga	Rp. 400.000

*Tabel 4.2 Harga Barang 2023.
Sumber : Papan Bunga Regina Florist.*

C. Perhitungan Pendapatan

Setelah siklus akuntansi maka penulis memperhitungkan Pendapatan yang terdapat di Januari pada Papan Bunga Regina Florist sebagai berikut.

Tanggal	Nama Barang	@	Harga Per Unit	Pendapatan
01/01/23	Papan bunga Jakarta	1	500.000	500.000
02/01/23	Papan bunga Medan	2	500.000	500.000
02/01/23	Bouquet bunga	1	400.000	400.000
03/01/23	Mahkota segar	2	3.600.000	3.600.000
04/01/23	Papan bunga Jakarta	1	500.000	500.000
04/01/23	Bunga standing	1	800.000	800.000
05/01/23	Bunga salib	1	350.000	350.000
07/01/23	Mahkota bunga plastic	2	1.000.000	1.000.000
08/01/23	Bouquet bunga	2	800.000	800.000
10/01/23	Bunga standing	3	2.400.000	2.400.000
11/01/23	Bunga salib	2	700.000	700.000
12/01/23	Papan bunga Jakarta	2	1.000.000	1.000.000
13/01/23	Papan bunga Medan	2	500.000	500.000
14/01/23	Papan bunga Jakarta	4	2.000.000	2.000.000
16/01/23	Papan bunga Jakarta	6	6.000.000	6.000.000
17/01/23	Papan bunga Medan	2	500.000	500.000
17/01/23	Papan bunga Medan	2	500.000	500.000
18/01/23	Papan bunga Jakarta	4	2.000.000	2.000.000
19/01/23	Papan bunga Jakarta	2	1.000.000	1.000.000
20/01/23	Papan bunga Medan	2	500.000	500.000
21/01/23	Papan bunga Medan	3	750.000	750.000
22/01/23	Papan bunga Medan	4	1.000.000	1.000.000
23/01/23	Papan bunga Jakarta	6	3.000.000	3.000.000
24/01/23	Papan bunga Jakarta	6	3.000.000	3.000.000
25/01/23	Papan bunga Medan	2	500.000	500.000
26/01/23	Papan bunga Medan	2	500.000	500.000
27/01/23	Papan bunga Medan	1	250.000	250.000
27/01/23	Papan bunga Medan	1	250.000	250.000

28/01/23	Papan bunga Jakarta	4	2.000.000	2.000.000
29/01/23	Papan bunga Jakarta	2	1.000.000	1.000.000
30/01/23	Papan bunga Medan	4	1.000.000	1.000.000
	Total Pendapatan	79	38.000.000	38.000.000

Tabel 4.3 Perhitungan pendapatan januari 2023.

Sumber : Papan Bunga Regina Florist.

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian tersebut maka berikut ini adalah tabel yang dimana akan mengetahui kesesuaian Papan Bunga Regina Florist sebagai berikut .

Keterangan	Kesesuaian
Transaksi	Sesuai
Jurnal Harian	Sesuai
Buku Besar	Belum Sesuai
Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	Belum Sesuai
Jurnal Penyesuaian	Belum Sesuai
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	Belum Sesuai
Laporan Keuangan	Belum Sesuai
Perhitungan Pendapatan	Sesuai

Maka, dapat disimpulkan dari 7 Siklus Akuntansi yang sesuai dengan Prosedur SAK – EMKM hanya beberapa prosedur yang ada yaitu Transaksi, Jurnal Harian, dan Perhitungan Pendapatan yang di lakukan pada Papan Bunga Regina Florist

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penjualan pada usaha Papan Bunga Regina Florist milik Bapak Dedy di Kota Medan Kecamatan Medan Kota maka dapat disimpulkan bahwa Papan Bunga Regina Florist hanya menggunakan Transaksi, Jurnal harian , dan Perhitungan tabel pendapatan saja dan belum menerapkan Akuntansi Pendapatan sesuai dengan SAK EMKM Bab 14 Paragraf 14,2.yang sudah di tetapkan.Yang dimana Berdasarkan Bab 14 Paragraf 14,2 *“Pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan”*. Maka, SAK EMKM menerapkan 7 siklus akuntansi yaitu Transaksi, Jurnal Harian, Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Laporan Keuangan. Tetapi yang di terapkan di Papan Bunga Regina Florist hanya Transaksi, Jurnal Harian . dan dari siklus akuntansi itu maka dapat dibuat Tabel Pendapatan yang dilakukan pada setiap harinya.

SARAN

Dari pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi usaha Florist ini dalam melakukan tugasnya lebih lanjut. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut :

1. Disarankan agar Papan Bunga Regina Florist dapat mempertahankan dan meningkatkan kestabilan pendapatan .
2. Disarankan kepada Papan Bunga Regina Florist agar berkenan dalam memahami informasi akuntansi yang sudah ditetapkan sesuai SAK – EMKM.
3. Di era global Sekarang disarankan untuk Papan Bunga Regina Florist melakukan media online lebih menambah pelanggan lebih luas dan menambah efisien dalam mempromosikan penjualan kemasyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmajaya, Sari. 2019. "Akuntansi." *Perhitungan Akuntansi Sederhana Secara Umum*.
- Faiz dan Nabella. 2016. "Siklus Akuntansi." *Penggunaan Siklus Akuntansi Pada UMKM*.
- Farida Kurniasih & Ngadirin Setiawan. 2018. "No Title." *PEMBELAJARAN AKUNTANSI POKOK BAHASAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG*.
- Hertati, L. 2022. "Determinans PSAK 23 Terhadap Penyajian Pelaporan Keuangan Perusahaan Dagang Era Pademic Covid-19 Pada UMKM Di Indonesia." *Media Manajemen Jasa* 10(1):70–83.
- Kuang, Tan Ming. 2019. "74862-ID-Analisis-Berbagai-Kasus-Pengakuan-Pendap.Pdf."
- Kurnia Saputra Hidayat. 2022. "Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM." *SAK EMKM*.
- Ma'aruf, Sandi. 2023. "Siklus Akuntansi." *Siklus Akuntansi*.
- Minasari Nasution. 2021a. "Laporan Keuangan." *Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M Medan 2*.
- Minasari Nasution. 2021b. "LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN."